
**PENGARUH TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA
(Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2012-2016)**

Vivin Ulfiantari Agustina*

Abdul Kodir Djaelani **

Achmad Agus Priyono***

Email: vivinulfiantari@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of health level corporate finance to profit growth of Islamic Banking in Indonesia. Assessment of bank soundness in this research using RGEC for the approach method, which consisting of Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital. The population of this research are all syariah commercial banks which registered in Bank Indonesia (BI) on period 2012-2016. The data which used in this research is secondary data.

The results showed that the ratio Non Performing Financing (NPF) has not negatively affect on profit growth, while the ratio of Financing to Deposit Ratio (FDR) and Operational Cost of Operating Income (BOPO) has not positive affect on profit growth. The ratio Return On Assets (ROA) has a positive affect on profit growth, while the ratio Capital Adequacy Ratio (CAR) has a negative affect on profit growth. Simultaneously the ratio of NPF, FDR, ROA, BOPO, CAR have significant effect on profit growth.

Key words: Financing Soundness, RGEC, Profit Growth.

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pentingnya informasi tentang laba rugi bagi seluruh pihak bersangkutan yang memiliki kepentingan adalah untuk dijadikan pertimbangan prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang serta untuk proses pengambilan keputusan. Kinerja perbankan syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus dan berkompeten karena semakin ketatnya persaingan antara bank syariah dengan bank konvensional dalam merebut pasar perbankan di Indonesia. Penilaian kinerja perbankan syariah perlu dilakukan untuk mengetahui kesehatan bank. Untuk mengetahui baik dan buruknya suatu bank dapat dilihat dan dikenali dari laporan keuangan masing-masing bank. Dengan menyajikan laporan keuangan yang tujuannya untuk memberikan informasi yang menyangkut tentang posisi keuangan serta kinerja bank syariah. Laporan keuangan syariah yang disajikan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan lainnya.

Terdapat beberapa metode yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank yakni menggunakan pendekatan RGEC (*Risk profile, Good corporate governance, Earnings, Capital*). Metode pendekatan RGEC ini sekaligus menggantikan metode yang sebelumnya yakni metode CAMELS (*Capital, Asset quality, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to market risk*). Berdasarkan penjelasan diatas, sehingga dalam penulis mengambil judul **“PENGARUH TINGKAT KESEHATAN FINANSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah?
4. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah?
5. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah?
6. Bagaimana pengaruh antara kesehatan finansial dengan pertumbuhan laba?

3. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba pada perbankan syariah.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara kesehatan finansial dengan pertumbuhan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang pasal 1 Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bahwa perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dengan prinsip utama terdiri dari larangan atas riba. Bank syariah menawarkan jenis-jenis produknya sebagai berikut: Al-wadi'ah (Simpanan), Mudharabah (Bagi Hasil), Musyarakah, Al-Murabahah (Jual Beli), Ijarah (prinsip Sewa), Al-Kafalah, Al-Wakalah, Al-Hawalah.

2. Laporan Keuangan

Setiap periode tertentu perusahaan perbankan maupun non bank akan melakukan pelaporan kegiatan keuangannya. Tujuan dari pelaporan keuangan memberikan informasi tentang bagaimana keadaan posisi keuangan bank sesungguhnya, tentang arus kas dan kinerja bank.

3. Kesehatan Bank

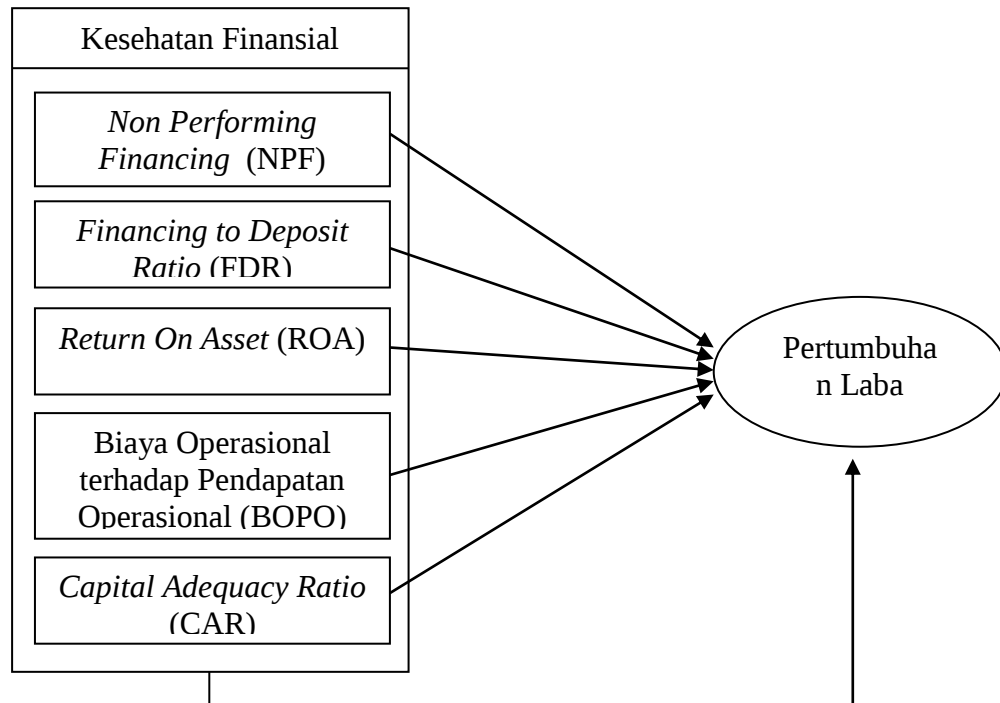
Metode yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank yang mana telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yakni menggunakan pendekatan RGEK (*Risk profile, Good corporate governance, Earnings, Capital*). Rasio yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. NPF (*Non Performing Financing*)
- b. FDR (*Financing to Deposit Ratio*)
- c. ROA (*Return on Asset*)
- d. BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)
- e. CAR (*Capital Adequacy Ratio*)

4. Pertumbuhan Laba

Laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi disebabkan adanya transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut (Cahyaningrum, 2012:12). Semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja manajemen perbankan semakin baik.

5. Kerangka Konseptual



6. Hipotesis

Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₂ : FDR (*Financing to Deposit Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₃ : ROA (*Return On Asset*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₄ : BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₅ : CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H₆ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kesehatan finansial dengan pertumbuhan laba.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*) yaitu apabila data yang sama peneliti menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesa, maka penelitian tersebut tidak lagi dinamakan penelitian deskriptif melainkan penelitian pengujian hipotesa (Indriantoro dan Supomo, 2014:25). Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Bank Syariah melalui website resmi <http://www.bi.go.id>. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Tahunan dari seluruh BUS (Bank Umum Syariah) yang ada di Indonesia periode tahun 2012-2016 yang berjumlah 15 Bank. Selanjutnya sampel yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2012-2016.
2. Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2012-2016.
3. Bank umum syariah yang melampirkan laporan keuangan setiap tahun secara lengkap selama periode 2012-2016.

3. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Variabel

No	Variabel	Definisi	Rumus
1	NPF(<i>Non Performing Financing</i>)	Rasio pembiayaan bermasalah dibagi Total Pembiayaan	Pembiayaan Bermasalah : Total Pembiayaan x 100%
2	FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>)	Rasio Total Pembiayaan dibagi Total Dana Pihak Ketiga	Total Pembiayaan : Total Dana Pihak Ketiga x 100%
3	ROA (<i>Return On Asset</i>)	Rasio untuk mengukur tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba dibagi aset	Laba Sebelum Pajak : Total Aset x 100%
4	BOPO (Biaya Operasional terhadap	Rasio Biaya Operasional dibagi Pendapatan Operasional	Biaya Operasional : Pendapatan Operasional x 100%
5	Pendapatan Operasional) CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	Rasio Modal Bank dibagi Total Aktiva Tertimbang	Modal Bank : Total Aktiva Tertimbang x 100%
	Pertumbuhan laba	Perbedaan antara pendapatan yang direalisasi disebabkan adanya transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan	Laba (t) – Laba (t-1) : Laba (t-1) x 100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif

	Minimum	Maximum	Rata-rata	Standar Deviasi
NPF	0,103	160,222	14,190	37,807
FDR	0,020	197,700	11,797	36,272
ROA	-0,169	1,430	0,030	0,207
BOPO	0,243	87,900	3,435	14,477
CAR	0,001	187,719	18,814	36,833
Pertumbuhan Laba	-6,265	17,646	0,682	3,314

Sumber: Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk melihat gambaran umum dari data yang diolah yaitu variabel NPF (*Non Performing Financing*), FDR (*Financing to Deposit Ratio*), ROA (*Return On Asset*), BOPO (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*), CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

2. Uji Normalitas

Tabel 4.2 Uji Normalitas Data

	Residual
Kolmogorov-Smirnov	0,104
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Sumber: Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* dari keseluruhan variabel lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data pada keseluruhan variabel tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.3 Uji Multikolinieritas

Variabel Independen	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
NPF	0,981	1,019
FDR	0,219	4,565
ROA	0,163	6,145
BOPO	0,111	8,999
CAR	0,362	2,760

Sumber: Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Dari masing-masing variabel menunjukkan hal yang sama bahwa nilai VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dengan model regresi.

4. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.4 Uji Heterokedastisitas

Variabel	T	Sig.
(Constant)	2,589	0,013
NPF	-0,353	0,725
FDR	0,059	0,953
ROA	-0,265	0,792
BOPO	0,149	0,882
CAR	-0,752	0,456

Sumber: Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

diketahui bahwa variabel NPF, FDR, ROA, BOPO, CAR memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa kelima variabel ini tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5 Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0,164	0,027	-0,084	3,031014	2,181

Sumber: Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Nilai *Durbin Watson* sebesar 2,181 dengan $n = 50$ dan $k = 5$ didapat nilai $dL = 1,3346$ dan $dU = 1,7708$. Diketahui bahwa nilai *dw* test berada pada daerah antara du dan $4-du$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas autokorelasi.

6. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	-0,805	-1,286	0,216
NPF	-0,121	-1,122	0,277
FDR	0,032	0,310	0,760
ROA	110,601	5,216	0,000
BOPO	0,970	1,079	0,296
CAR	-0,012	-2,297	0,035

Sumber: Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Koefisien untuk variabel independen NPF (X_1) = -0,121, FDR (X_2) = 0,032, ROA (X_3) = 110,601, BOPO (X_4) = 0,970 dan CAR (X_5) = -0,012 dan konstanta sebesar -0,805 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: Pertumbuhan

$$\text{Laba} = -0,805 + (-0,121\text{NPF}) + 0,032\text{FDR} + 110,601\text{ROA} + 0,970\text{BOPO} + (-0,012\text{CAR}).$$

7. Uji f (Uji Anova)

Tabel 4.7 Uji f (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.393	5	.679	7.055	.001 ^b
Residual	1.635	17	.096		
Total	5.028	22			

Sumber: Hasil output SPSS, data sudah diolah 2017

Nilai f hitung sebesar 7,055 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut < 0,05 atau lebih kecil dari 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu NPF, FDR, ROA, BOPO, CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pertumbuhan laba.

8. Uji t (Uji Parsial)

Dilihat dari output SPSS, maka diperoleh uji t statistik untuk variabel:

1. NPF tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan nilai signifikan variabel NPF $0,277 > 0,05$.
2. FDR tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan nilai signifikan variabel FDR $0,760 > 0,05$.
3. ROA berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan nilai signifikan variabel ROA $0,000 < 0,05$.
4. BOPO tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan nilai signifikan variabel BOPO $0,296 > 0,05$.
5. CAR berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Hal ini disebabkan nilai signifikan variabel CAR $0,035 < 0,05$.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil dalam penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagaimana berikut ini:

1. Tidak terdapat pengaruh pada tingkat kesehatan finansial perusahaan dilihat dari *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pertumbuhan laba.
2. Tidak terdapat pengaruh pada tingkat kesehatan finansial perusahaan dilihat dari *financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap pertumbuhan laba.
3. Terdapat pengaruh pada tingkat kesehatan finansial perusahaan dilihat dari *Return On Asset* (ROA) terhadap pertumbuhan laba.

4. Tidak terdapat pengaruh pada tingkat kesehatan finansial perusahaan dilihat dari Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap pertumbuhan laba.
5. Terdapat pengaruh pada tingkat kesehatan finansial perusahaan dilihat dari *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pertumbuhan laba.
6. Terdapat hubungan antara tingkat kesehatan finansial perusahaan dilihat dari variabel NPF, FDR, ROA, BOPO, CAR dengan pertumbuhan laba pada perbankan syariah.

2. Saran

Beberapa saran yang diajukan untuk dapat dipergunakan peneliti selanjutnya, antara lain:

1. Bagi pihak Bank Syariah diharapkan mampu menjaga nilai dari rasio yang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba dan diharapkan pihak manajemen bank untuk meningkatkan kinerja bank agar pertumbuhan labanya semakin meningkat.
2. Bagi pihak Investor diharapkan sebelum memilih untuk berinvestasi pada bank syariah, terlebih dahulu memperhatikan rasio pertumbuhan laba.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah ruang lingkup perbankan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Artyka, Nur. 2015. “*Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Periode 2011-2013*”. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia No. 13/ 1/ PBI/ 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Cahyaningrum, Ndaru Hesti. 2012. “*Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 sampai dengan 2010)*”. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. “*Manajemen Perbankan*”. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Dhika Rahma. 2010. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”. Jurnal
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariant dengan Program IMB SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: UNDIP.
- Hapsari, Nesti. 2013. “*Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Pertumbuhan Laba Masa Mendatang pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta*”. Jurnal
- Harahap, Sofyan S., et al. 2004. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Harahap, Sofyan Syafri & Wiroso, Muhammad Yusuf. 2005. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Hasbi, Hariandy dan Tendi Haruman. 2011. “*Banking: According to Islamic Sharia Concepts and Its Performance in Indonesia*”. International Review of Business Research Papers. Vol. 7, No. 1, pp. 60-76.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2014. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 1, Cetakan ke-13. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pratiwi, Dhian D. 2012. “*Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Return On Asset (ROA) Bank Umum Syariah(studi kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2010)*” Skripsi: S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Priyono, Agus. 2016. *Analisis Data dengan SPSS*. Malang: BPFE Unisma.
- Riyadi, Selamat. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, *Perihal Pedoman Perhitungan Rasio Keuangan*.
- Surat Edaran Bank Indonesia No 9/24/DPbS tanggal 30 Oktober 2007, *Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*.

- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, tentang *Matriks Perhitungan Analisis Komponen Faktor Analisis RGEK untuk Bank Umum*.
- Sanusi, Anwar. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarsono, Heri. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Ekonisia.
- Susanti, Shandhy D. 2015. “*Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR)*”. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Susyanti, Jeni. 2016. *Pengelolaan Lembaga Keuangan Syariah*. Cetakan ke-1. Malang: Empat Dua.
- Triandaru, Sigit dan Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Kuangan Lainnya*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupiah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Widowati, Sari Ayu dan Suryono. 2015. “*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 6, 2015.
- Wijaya, Toni. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Wirawan, Rizki Y. 2013. “*Analisis Tingkat Kesehatan Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan BUMN Sektor Perbankan Di Indonesia*”. Skripsi: S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Wulandari, Desyana. 2016. “*Pengaruh Tingkat Kesehatan Finansial Perusahaan Terhadap Pertumubuhan Laba Masa Mendatang pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”. Naskah Publikasi: S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*) Vivin Ulfiantari Agustina adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Abdul Kodir Djaelani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Achmad Agus Priyono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

